

KONJUNGSI SUBODINATIF DALAM NOVEL SEHIDUP SESURGA DENGANMU KARYA ASMA NADIA

Amaliah¹, Ahmad Kahoiril Anam², Reni Rokhayati³

¹ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

² Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

³ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

¹email: amaliakartika213@gmail.com, ²chairilanam45@gmail.com, ³ lenirokhayati@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konjungsi subordinatif dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis isi untuk mendeskripsikan konjungsi subordinatif yang terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia. Setelah penulis melakukan analisis, diperoleh data sebanyak 440 Konjungsi subordinatif waktu sebanyak 75 data (17%), subordinatif syarat 39 data (9%), subordinatif pengandaian 2 data (1%), subordinatif tujuan 28 data (6%), subordinatif konsesif 21 data (5%), subordinatif perbandingan 39 data (9%), subordinatif sebab sebanyak 34 data (8%), subordinatif hasil 6 data (1%), subordinatif alat 41 data 9%, subordinatif cara sebanyak 14 data (3%), subordinatif komplementasi 18 data (4%), subordinatif atribut 114 data (26%) dan subordinatif perbandingan 9 data (2%).

Kata Kunci: konjungsi, konjungsi subordinatif, novel

Abstract

The purpose of this study was to find out the subordinating conjunctions in the novel Asma Nadia's Asma Nadia's Asma Nadia's novel Life Sesurga Sesurga Denganmu. This research use descriptive qualitative approach. The research technique used is content analysis techniques to describe the subordinating conjunctions found in Asma Nadia's novel Sehidup Sesurga Denganmu. After the author did the analysis, the data obtained was 440. Time subordinating conjunctions were 75 data (17%), conditional subordinating 39 data (9%), conditional subordinating 2 data (1%), objective subordinating 28 data (6%), concessional subordinating 21 data (5%), comparison subordinate 39 data (9%), reason subordinating 34 data (8%), result subordinating 6 data (1%), tool subordinating 41 data 9%, method subordinating 14 data (3%), subordinating complementation 18 data (4%), subordinate attribute 114 data (26%) and subordinate comparison 9 data (2%).

Keywords: conjunctions, subordinate conjunctions, novels

PENDAHULUAN

Sastra adalah tulisan yang mampu mengungkapkan atau mendeskripsikan sebuah kejadian atau peristiwa, perasaan dan suasana (Hermawan : 2019). Sastra adalah seni yang menggambarkan segala situasi maupun perasaan yang dapat dirasakan melalui sebuah tulisan. Jadi dapat disimpulkan sastra adalah sebuah seni untuk mengungkapkan gagasan atau perasaan seseorang, karya sastra merupakan sebuah tulisan yang mengandung seni atau keindahan sehingga sastra mudah diminati oleh banyak orang (Sihombing, dkk : 2023). Karya sastra mengandung nilai estetika atau keindahan, di mana hal tersebut dapat memanjakan mata pembaca saat sedang menikmati karya sastra, karya sastra memiliki beberapa jenis seperti prosa, puisi, drama, novel, dan masih banyak lagi.

Novel adalah sebuah karya sastra sebagai ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika (Yanti, Putri, & Arianti 2021). Novel adalah karangan penulis yang dituliskan berdasarkan imajinasi penulis, tidak berdasarkan fakta, namun tetap mengandung nilai komunikatif dan nilai estetika atau nilai keindahan, novel memiliki beberapa ciri yaitu salah satunya memiliki lebih dari 250 halaman, selain itu di dalam novel memiliki untuk intrinsik dan ekstrinsik, unsur intrinsik mencakup tema, alur, latar, tokoh, penohokan, dan gaya bahasa, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang mempengaruhi penulisan cerita dari sang penulis, atau biasa disebut latar belakang pengarang, di dalam kaidah kebahasaan dalam novel pasti memiliki konjungsi.

Konjungsi adalah kata penghubung yang menghubungkan kata satu dengan kata yang lain agar menghasilkan sebuah makna yang tersirat, Tadzkirah. (2019) menjelaskan bahwa kata hubung atau konjungsi adalah kata yang berfungsi menghubungkan dua kata atau dua kalimat. Di mana teori tersebut dapat disimpulkan bahwa konjungsi adalah kata penghubung antara kata yang satu dengan kata yang lainnya agar menjadi satu kesatuan kalimat yang bermakna. Konjungsi memiliki dua jenis yaitu konjungsi koordinatif dan subordinatif.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas penulis mengkaji mengenai konjungsi subordinatif melalui penelitian terdahulu bahwa ada beberapa novel yang banyak mengandung konjungsi subordinatif yaitu novel *Tetralogi Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, novel *Â€ Egurita David* karya Willy W, novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye. Namun, objek penelitian ini adalah novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh KMO Indonesia pada tahun 2020.

Novel Asma Nadia ini menceritakan tentang anak perempuan yang sejak kecil hidup dengan keterbatasan ekonomi menemukan ujian-ujian yang tidak mudah seperti kehilangan seorang ibu, disiksa ibu tiri dan ibu angkat, bercerai dengan suami sampai akhirnya menikah lagi dengan orang yang tepat dan memiliki akhir cerita yang penuh inspirasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Moelong dalam Wijaya (2020) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk

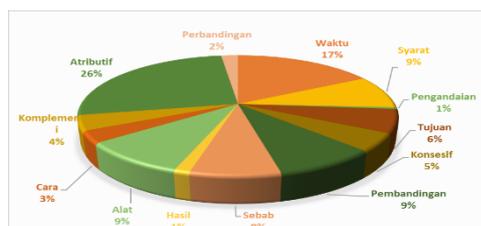
memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, dan lain sebagainya) secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan memahami sebuah kejadian dalam subjek penelitian. Teknik dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *content Analisis* atau biasa disebut sebagai analisis isi. Teknik analisis isi merupakan teknik yang dilakukan dengan menganalisis isi (*content*) dalam sebuah objek yang akan diteliti untuk kemudian dijabarkan secara rinci dan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil dari penelitian yang dilakukan penulis adalah mengenai konjungsi subordinatif dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia. Fokus dalam penelitian ini adalah konjungsi subordinatif dan subfokus ya adalah macam-macam konjungsi subordinatif yang berjumlah 13 macam konjungsi subordinatif yaitu waktu, syarat, pengandaian, tujuan, konsesif, perbandingan, sebab, hasil, alat, cara, komplementasi, atribut, dan perbandingan, 13 macam konjungsi subordinatif tersebut ditemukan oleh penulis dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia dengan rincian data berbentuk tabel sebanyak 440 data dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 1
Rekapitulasi Temuan Data Konjungsi Subordinatif dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahas Indonesia

No.	Konjungsi subordinative	Jumlah	Presentase
1.	Konjungsi subordinatif waktu	75	17%
2.	Konjungsi subordinatif syarat	39	9%
3.	Konjungsi subordinatif pengandaian	2	1%
4.	Konjungsi subordinatif tujuan	28	6%
5.	Konjungsi subordinatif konsesif	21	5%
6.	Konjungsi subordinatif perbandingan	39	9%
7.	Konjungsi subordinatif sebab	34	8%
8.	Konjungsi subordinatif hasil	6	1%
9.	Konjungsi subordinatif alat	41	9%
10.	Konjungsi subordinatif cara	14	3%
11.	Konjungsi subordinatif komplementasi	18	4%
12.	Konjungsi subordinatif atribut	114	26%
13.	Konjungsi subordinatif perbandingan	9	2%
Total		440	100%



Gambar 1
Diagram Rekapitulasi

Berdasarkan tabel dan gambar temuan yang telah disajikan dapat diketahui bahwa penulis menemukan 440 data konjungsi subordinatif yaitu berikut konjungsi subordinatif waktu sebanyak 75 data (17%), subordinatif syarat sebanyak 39 data dengan (9%), subordinatif pengandaian sebanyak 2 data (1%), subordinatif tujuan sebanyak 28 data 6%, subordinatif konsesif sebanyak 21 data (5%), subordinatif perbandingan sebanyak 39 data (9%), subordinatif sebab sebanyak 34 data 8% yaitu sebab dan karena, subordinatif hasil sebanyak 6 data (1%), subordinatif alat sebanyak 41 data (9%), subordinatif cara sebanyak 14 data (3%), subordinatif komplementasi sebanyak 18 data (4%), subordinatif atribut sebanyak 114 data (26%) dan konjungsi subordinatif perbandingan sebanyak 9 data (2%) berikut diuraikan secara jelas mengenai data yang telah ditemukan penulis.

1. Penafsiran penelitian

A. Konjungsi subordinatif waktu

- 1) Temuan : " Sampai kemudian sorot mata asing si lelaki menatapnya kama *sebelum* melontarkan serangan terakhir....kalimat lamaran." (hlm. 7)
Analisis : Konjungsi subordinatif yang menyatakan waktu dalam kalimat tersebut adalah pada kata *sebelum* yaitu konjungsi yang menyatakan untuk menjelaskan sebuah peristiwa yang telah didahului oleh peristiwa yang lain.
- 2) Temuan : "Panik tangannya berusaha membuka pintu mobil, *sementara* sebelah kaki jenjang milik gadis bertubuh mungil siap menapak di trotoar dan melarikan diri" (hlm. 10)
Analisis : Konjungsi subordinatif yang menyatakan waktu dalam kalimat tersebut terdapat pada kata *sementara*, penggunaan konjungsi *sementara* digunakan untuk menjelaskan sebuah peristiwa atau kejadian yang ditandai dengan peristiwa yang lain.

B. Konjungsi subordinatif syarat

- 1) Temuan: "Soalnya *kalau* cari lelaki single, saingannya banyak." (hlm. 2)
Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan syarat dalam kalimat tersebut menggunakan konjungsi *kalau*, konjungsi ini digunakan penulis karena menunjukkan permintaan atau syarat yang perlu dipenuhi.
- 2) Temuan: "Suara klakson dan lintasan kendaraan *jika* tak kuat iman akan terasa seperti sebuah undangan yang menawarkan sebuah keindahan untuk mengakhiri sebuah penderitaan yang ditanggung sejak kecil." (hlm. 6)
Analisis: Konjungsi subordinatif yang digunakan dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *jika*, konjungsi ini digunakan penulis karena sebagai adanya persyaratan apabila ingin mengakhiri penderitaan sejak kecil dengan cara menerima penawaran menikah dengan seseorang yang telah memiliki istri.

C. Konjungsi subordinatif Pengandaian

- 1) Temuan: "*Seandainya* ia mampu merangkai kisah betapa indahnya menjadi anak bungsu, mungkin Mae masih membacakan kisah-kisah untuknya." (hlm. 38)
Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan pengandaian dalam kalimat tersebut menggunakan konjungsi *seandainya*, konjungsi ini digunakan oleh penulis untuk menjelaskan keinginan yang tidak mampu dilakukan oleh tokoh utama yang bernama Dyah.

D. Konjungsi subordinatif Tujuan

- 1) Temuan: "...namun keinginan *untuk* meniti kehidupan bersama, meski perkenalan mereka baru dua puluh empat jam!" (hlm. 5)
Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan tujuan dalam kalimat ini menggunakan konjungsi *untuk*, kata ini digunakan oleh penulis untuk

menceritakan tujuan tokoh utama dengan tokoh laki-laki yang tidak disebutkan namanya untuk menikah.

- 2) Temuan: “Urip iku terus melaju berbarengan karo waktu, sing bisa gawa lakumu supaya apik nasibmu.” (hlm. 261)

Analisis : Konjungsi subordinatif yang menyatakan tujuan dalam kalimat tersebut adalah konjungsi atau kata hubung *supaya*, konjungsi ini digunakan oleh tokoh bernama Pae saat memberi nasihat kepada putrinya Dyah. Nasihat tersebut mengandung tujuan hidup atau nasib.

E. Konjungsi subordinatif Konesif

- 1) Temuan: “...namun keinginan untuk meniti kehidupan bersama, *meski* perkenalan mereka baru dua puluh empat jam!” (hlm. 5) Analisis : Konjungsi subordinatif yang menyatakan konesif dalam penggalan kalimat tersebut adalah konjungsi *meski*, konjungsi ini digunakan penulis untuk menyatakan keadaan yang berbeda dari keadaan yang ada di klausa sebelumnya.

- 2) Temuan: “Lebih menakutkan lagi *meski* sudah mengemis pujian, sang suami tetap tidak memberi apa yang diinginkan...” (hlm. 134)

Analisis: Konjungsi subordinatif konesif yang digunakan dalam penggalan kalimat tersebut merupakan konjungsi *meski*, konjungsi ini digunakan penulis untuk menandai keadaan yang berlawanan dari dua klausa.

F. Konjungsi subordinatif Perbandingan

- 1) Temuan : “Kamu membuat saya seperti orang jahat”(hlm.4)

Analisis : Konjungsi subordinatif yang menyatakan perbandingan dalam kalimat tersebut menggunakan konjungsi *seperti*, konjungsi ini berfungsi untuk menghubungkan dan membandingkan atau menyamakan dua hal, dan yang dibandingkan atau disamakan di sini adalah (1) saya dan (2) orang jahat.

- 2) Temuan: “Ibunya pasti letihsemua ibu yang habis melahirkan pasti capek, *seperti* cerita teman-teman mengajinya di mushola.” (hlm. 30)

Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan perbandingan dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *seperti*, konjungsi ini menyamakan dua orang yang berbeda, dalam kalimat tersebut menyamakan Mae dengan Ibu dari teman-teman Dyah yang pernah melahirkan.

G. Konjungsi subordinatif Sebab

- 1) Temuan: “Permohonan yang terdengar familiar, *sebab* telah beberapa kali diulang.” (hlm. 4)

Analisis: Konjungsi subordinatif yang menunjukkan sebab dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *sebab* yaitu konjungsi yang menyatakan sebuah alasan dari peristiwa yang terjadi, sehingga dinamakan konjungsi sebab.

- 2) Temuan: “Dalam kebingungan *sebab* mereka hanya berdua, tangan kecil Dyah berusaha menggenggam jemari-jemari kurus ibunya...” (hlm. 27)

Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan sebab dalam penggalan kalimat tersebut adalah konjungsi *sebab*, konjungsi ini digunakan guna memberikan alasan dari keadaan bingung yang dialami toko Dyah.

H. Konjungsi subordinatif Hasil

- 1) Temuan: “jika ada satu alasan yang paling berat buat Dimas untuk memenuhi permintaan istrinya bercerai, *maka* Zidan adalah alasannya.” (hlm. 178)

Analisis: Konjungsi subordinatif yang digunakan dalam kalimat tersebut menggunakan konjungsi *maka*, konjungsi ini digunakan untuk menyatakan hasil atau akibat dari peristiwa yang telah dijelaskan pada klausa sebelumnya

- 2) Temuan: “jika ada satu alasan yang paling berat buat Dimas untuk memenuhi permintaan istrinya bercerai, *maka* Zidan adalah alasannya.” (hlm. 178)
Analisis: Konjungsi subordinatif yang digunakan dalam kalimat tersebut menggunakan konjungsi *maka*, konjungsi ini digunakan untuk menyatakan hasil atau akibat dari peristiwa yang telah dijelaskan pada klausa sebelumnya.

I. Konjungsi subordinatif Alat

- 1) Temuan: “Perempuan rasional mana yang bersedia menjalin hubungan *dengan* pria bejat yang jelas-jelas meninggalkan tanggung jawab dan mengkhianati keluarga.” (hlm. 2)
Analisis: Konjungsi subordinatif yang menunjukkan alat yang digunakan dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *dengan*, konjungsi ini termasuk ke dalam konjungsi subordinatif alat karena diikuti oleh kata nomina, kata nomina tersebut adalah kata *pria*.
- 2) Temuan: “Sedekah tidak harus *dengan* uang, bisa dengan ilmu, bahkan dengan senyum.” (hlm. 26)
Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan alat digunakan dalam kalimat tersebut adalah pada konjungsi *dengan*, konjungsi *dengan* ini termasuk konjungsi alat karena diikuti oleh kata nomina *uang*.

J. Konjungsi subordinatif Cara

- 1) Temuan: “Buktinya bukan sekali dua ibu tirinya memarahi, namun dijawab *dengan* berani oleh adiknya.” (hlm. 92)
Analisis: Konjungsi subordinatif yang menunjukkan cara dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *dengan* yang diikuti oleh kata adjektiva atau kata sifat yaitu pada kata *berani*.
- 2) Temuan “Satu-satunya hal yang bisa dilakukan *dengan* baik hanya menjadi teman bagi Vira.” (hlm. 99)
Analisis: Konjungsi subordinatif yang menunjukkan cara dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *dengan* yang diikuti oleh kata adjektiva atau kata sifat yaitu pada kata *benar*.

K. Konjungsi subordinatif Komplementasi

- 1) Temuan : “Guyonan yang di satu sisi, membangun rasa penasaran, dan keinginan membuktikan *bahwa* dia bisa mendapatkan, tapi disisi lain batinnya mengakui, mungkin memang gadis itu di luar jangkauan.” (hlm. 85)
Analisis : Konjungsi subordinatif yang menyatakan komplementasi dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *bahwa*, konjungsi ini digunakan penulis untuk menyempurnakan inti dari salah satu klausa, sehingga menjadi kalimat yang sempurna.
- 2) Temuan : “Dan Dimas lewat kesembuhan yang nyaris mustahil menemukan jawaban *bahwa* Tuhan adalah solusi dari setiap kemustahilan...” (hlm. 86)
Analisis : Konjungsi subordinatif yang menyatakan komplementasi dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *bahwa*, konjungsi ini digunakan untuk menyempurnakan kalimat tersebut agar maksud dan tujuan kalimat tersebut tersampaikan dengan sempurna.

L. Konjungsi subordinatif Atribut

- 1) Temuan: “Suara klakson dan lintasan kendaraan jika tak kuat iman akan terasa seperti sebuah undangan *yang* menawarkan sebuah keindahan untuk mengakhiri sebuah penderitaan yang ditanggung sejak kecil.” (hlm. 6)

Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan atribut dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *yang*, konjungsi ini digunakan dalam kalimat tersebut untuk menjelaskan kata yang dituliskan sebelumnya.

- 2) Temuan: “Menghitung peluang *yang* dimiliki, meski jauh di lubuk hati pertanyaan serupa terus berdentung.”(hlm. 12)

Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan atribut dalam kalimat tersebut adalah konjungsi *yang*, konjungsi ini digunakan penulis untuk menjelaskan kata sebelumnya yaitu peluang.

M. Konjungsi subordinatif Perbandingan

- 1) Temuan: “Setelah biaya menjadi *lebih* besar *dari* pemasukan dan tidak mungkin lagi menutupi operasional.” (hlm. 172)

Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan perbandingan dalam kalimat tersebut adalah *lebih – dari*, konjungsi ini digunakan untuk menjelaskan perbedaan dari kedua objek yang berbeda, objek yang dibandingkan dalam kalimat tersebut adalah biaya dan pemasukan.

- 2) Temuan: Keinginan dan harapan itu menjadikan segala sesuatu terasa *lebih* romantis *dari* yang sebenarnya.” (hlm. 175)

Analisis: Konjungsi subordinatif yang menyatakan perbandingan dalam kalimat tersebut adalah *lebih – dari*, konjungsi ini digunakan untuk menjelaskan perbedaan dari kedua objek yang berbeda, objek yang dibandingkan adalah (1) keinginan dan harapan (2) yang sebenarnya.

SIMPULAN

Jumlah konjungsi subordinatif yang telah ditemukan adalah sebanyak 440 konjungsi subordinatif, dari jumlah tersebut, konjungsi subordinatif yang ada dalam novel tersebut adalah tiga belas macam konjungsi subordinatif yang bervariasi dengan rinci menggunakan persentase sebagai berikut konjungsi subordinatif waktu sebanyak 75 data (17%) yaitu setelah, sebelum, sejak, sementara, seraya dan sampai, subordinatif syarat sebanyak 39 data dengan (9%) yaitu jika dan kalau, subordinatif pengandaian sebanyak 2 data (1%) yaitu seandainya, subordinatif tujuan sebanyak 28 data 6% yaitu agar dan supaya, subordinatif konsesif sebanyak 21 data (5%) yaitu meski dan walau, subordinatif perbandingan sebanyak 39 data (9%) yaitu seakan, seolah dan seperti, subordinatif sebab sebanyak 34 data 8% yaitu sebab dan karena, subordinatif hasil sebanyak 6 data (1%) yaitu sehingga, subordinatif alat sebanyak 41 data (9%) yaitu dengan dan tanpa, subordinatif cara sebanyak 14 data (3%) yaitu dengan dan tanpa, subordinatif komplementasi sebanyak 18 data (4%) yaitu bahwa, konjungsi subordinatif atribut sebanyak 114 data (26%) yaitu yang dan konjungsi subordinatif perbandingan sebanyak 9 data (2%) yaitu lebih... dari... adapun konjungsi yang sering muncul adalah konjungsi atribut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji dan syukurnya kepada Allah SWT karena dengan ridanya penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pada kesempatan ini saya ucapkan rasa hormat terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini terutama kepada Bapak Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Materi Universitas Indraprasta PGRI, Ibu Reni Rokhayati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Teknik Universitas Indraprasta PGRI. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, calon suami dan rekan-rekan yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, D. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. METAMORFOSIS|. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 11-20. doi:<https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.125>
- Sihombing, D. N. (2023). Analisis Puisi “Penglihatan” Karya Adimas Immanuel Menggunakan Pendekatan Ekspresif. Protasis. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 73-77. doi:<https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.75>
- Tadzkirah. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. CV. Pilar Nusantara.
- Wijaya, U. H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi selatan : Sekolah tinggi tehlogia Jaffary.
- Yanti, F. D. (2021). Nilai-nilai Moral dalam Novel Suamiku Karya Reni Juniarti. *LITERATUR : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. doi:<https://doi.org/10.31539/literatur.v2i1.2725>